



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

BERJALAN DENGAN ROH: RELASI ROH DAN ETIKA DALAM SURAT GALATIA

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Melina
NIM: 2222012076

JAKARTA
2022

This thesis is gratefully dedicated to:

My Beloved husband Nawi Yen

and

My beloved children:

Grafel Everest Wimel

Graceline Villarrica Wimel

Gavrel Cartensz Wimel

Graciella Olive Wimel

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

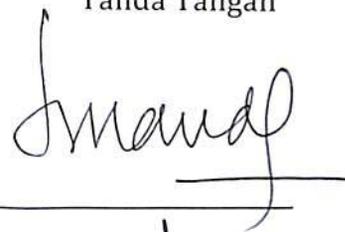
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul BERJALAN DENGAN ROH: RELASI ROH DAN ETIKA DALAM SURAT GALATIA, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Agustus 2022.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



2. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.
NIDN: 2306077201



3. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701



Jakarta, 23 Agustus 2022

Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN:2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul BERJALAN DENGAN ROH: RELASI ROH DAN ETIKA DALAM SURAT GALATIA, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di dalam kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan Tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 23 Agustus 2022



Melina
NIM: 2222012076

DAFTAR SINGKATAN

BDAG	<i>Bauer, Danker, Arndt and Gingrich (A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature)</i>
CBQ	<i>Catholic Biblical Quarterly</i>
DA	<i>Discourse Analysis</i>
DM	<i>Discourse Marker</i>
KJV	<i>King James Version (Bible Translation)</i>
LXX	<i>Septuagint</i>
NASB	<i>New American Standard Bible (Bible Translation)</i>
NET	<i>New English Translation (Bible Translation)</i>
NIV	<i>New International Version (Bible Translation)</i>
NRSV	<i>New Revised Standard Version (Bible Translation)</i>
Philo	<i>Philo of Alexandria</i>
RSV	<i>Revised Standard Version (Bible Translation)</i>
SBL	<i>Society of Biblical Literature</i>
SIL	<i>Summer Institute of Linguistics</i>
TDNT	<i>Theological Dictionary of the New Testament (ed. Kittel and Friedrich)</i>
UBS ⁴	<i>The Greek New Testament. Edited by Barbara Aland, Kurt Aland, Johannes Karavidopoulos, Carlo M. Martini, and Bruce Metzger. 4th</i>
1QH	<i>hodayot (Thanksgiving Hymns)</i>
1QS	<i>Serek Hayyahad (Rule of the Community)</i>

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Melina (2222012076)
- (B) BERJALAN DENGAN ROH: RELASI ROH DAN ETIKA DALAM SURAT GALATIA
- (C) vi+ 154; 2022
- (D) Program Magister Teologi Konsentrasi Studi Biblika
- (E) Tesis ini membahas relasi Roh dan etika yang dalam surat Galatia 5:13-26. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami relasi Roh dan etika yang Paulus rumuskan sebagai berjalan dengan Roh dalam surat Galatia untuk melihat peran Roh, peran orang percaya dan peran Taurat. Penelitian ini akan menggunakan metode *Discourse Analysis* (DA) karya Steven E. Runge khususnya menggunakan pendekatan metode markah wacana (*Discourse Marker*) dengan pendekatan fungsional. DA merupakan payung besar untuk semua metode yang menganalisis bahasa bukan dari tingkat kata atau kalimat tetapi menganalisis hubungan antar kalimat, paragraf, unit yang lebih luas dan teks secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi Roh dan etika menurut Paulus dirumuskan sebagai berjalan dengan Roh. Dalam Galatia 5:13-26 Paulus menjelaskan apa yang dimaksud dengan berjalan dengan Roh yaitu: Pertama, menjadi hamba dan saling mengasihi sehingga memenuhi hukum Taurat (Gal. 5:13-15). Kedua, berjalan dengan Roh dan dipimpin oleh Roh (Gal. 5:16-18). Ketiga, tidak melakukan perbuatan daging (Gal. 5:19-21). Keempat, menghasilkan buah Roh (Gal. 5:22-23). Kelima, menyalibkan daging dan berjalan satu barisan dengan Roh. Dalam Galatia 5:13-26 Paulus menjelaskan walaupun Roh adalah agen moral namun Roh tidak bekerja secara eksklusif tanpa adanya peran manusia. Roh menjadi partner manusia dengan berjalan bersama dalam menghasilkan perilaku etis dan Taurat merupakan standar etika yang menjadi pedoman dalam kehidupan orang percaya. Melalui penelitian ini, penulis mengusulkan Kitab Yesaya sebagai kitab mayor yang banyak memengaruhi Paulus dalam menuliskan konsep relasi Roh dan etika terutama berjalan dengan Roh.
- (F) BIBLIOGRAFI 126 (1934-2022)
- (G) Ir. Armand Barus, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
Pembatasan Penelitian	6
Metode Penelitian	7
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA SURVEI TERHADAP PANDANGAN PARA AHLI	14
Pendahuluan	14
Tinjauan Terhadap Pandangan Para Ahli	14
Hermann Gunkel	14
J. M. G. Barclay	17
Friedrich Wilhelm Horn	18
James D. G. Dunn	21
William N. Wilder	23
Finny Philip	26
T. A. Wilson	26

Volker Rabens	29
Douglas J. Moo	32
Kwesi Otoo	34
Ringkasan	36
BAB TIGA KONSEP RELASI ROH DAN ETIKA MENURUT GALATIA 5:13-26	38
Pendahuluan	38
Terjemahan	39
Penelitian Naskah (<i>Textual Criticism</i>)	40
Bagan dan Struktur Komposisi	42
Bagan Argumentasi Galatia 5:13-26	43
Struktur Komposisi	49
Penafsiran Teks	52
Menjadi Hamba dan Mengasihi Sesama Sehingga Memenuhi Hukum Taurat (5:13-15)	52
Berjalan dengan Roh dan Dipimpin oleh Roh (Gal. 5:16-18)	61
Tidak Melakukan Perbuatan Daging (Gal. 5:19-21)	81
Menghasilkan Buah Roh (Gal. 5:22-23)	87
Menyalibkan Daging dan Berjalan Satu Barisan Dengan Roh (Gal. 5:24-26)	92
Ringkasan	100
BAB EMPAT KONSEP RELASI ROH DAN ETIKA MENURUT PERJANJIAN LAMA	104
Pendahuluan	104
Latar Belakang Perjanjian Lama	106
Yehezkiel 36:26-27	107

Yeremia 31: 31-34	113
Yoel 2: 18-32	116
Yesaya	120
Yesaya 32:15-16	120
Yesaya 63:11-14	125
Nehemiah 9:18-21	128
Mazmur 143:10	130
Ringkasan	136
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	141
Kesimpulan	141
Implikasi	144
Secara Teoritis	144
Secara Praktis	145
Saran untuk Penelitian lebih lanjut	145
BIBLIOGRAFI	146